

TECH News Release:

Percepat Digitalisasi Kampus, TECH Libatkan 160 PTS di Indonesia

JAKARTA — Dukungan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar sudah menjadi kebutuhan utama pada masa pandemi seperti sekarang. EDUFECTA sebagai Aplikasi Penyedia Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi, sebuah inovasi karya anak usaha dari PT IndoSterling Technomedia Tbk (TECH) berusaha mengambil peran nyata dalam mempercepat proses digitalisasi dan optimalisasi pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam program percepatan digitalisasi kampus ini, EDUFECTA siap memfasilitasi 160 perguruan tinggi swasta. Program ini menjadi bagian dari kolaborasi yang sudah dilakukan dengan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI).

“Kami sadar dalam masa seperti sekarang, kebutuhan teknologi sudah menjadi keniscayaan. Di sinilah EDUFECTA hadir untuk memberikan solusi nyata buat kemajuan dunia pendidikan tinggi Indonesia,” kata Ucu Komarudin, CEO PT Technomedia Interkom Cemerlang (EDUFECTA).

Ucu menjelaskan program percepatan digitalisasi kampus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan *roadshow* yang sudah dilakukan ke berbagai provinsi di Indonesia pada awal tahun ini. “Dari hasil *roadshow* tersebut kami melihat kebutuhan aplikasi penyedia sistem informasi perguruan tinggi menjadi hal paling utama, terutama buat mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi swasta yang sudah pernah kami datangi,” ujarnya.

Billy Andrian, CEO PT IndoSterling Technomedia Tbk (TECH), turut menambahkan program yang menggandeng APTISI ini memiliki nilai manfaat besar untuk membantu pengembangan pengelolaan kampus.

“Sejauh ini ada lebih dari 160 perguruan tinggi swasta dapat menikmati manfaat EDUFECTA selama 5 tahun. Program Percepatan Digitalisasi Kampus ini merupakan program hibah bernilai Rp 5 miliar,” katanya.

Sebagai wujud nyata dukungan, EDUFECTA menggelar juga soft launching yang dilakukannya melalui kegiatan Webinar Nasional pada Rabu (30/3/2022). Hadir dalam acara ini Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi beserta pimpinan dari APTISI dan semua stakeholders dunia pendidikan tinggi. Kegiatan yang digelar secara hybrid ini menggelar kegiatannya di Kampus K Universitas Gunadarma, Karawaci, Tangerang, Banten.

Dalam pidatonya di acara ini, Nadiem Makarim menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada APTISI yang dianggap telah membantu kampus-kampus swasta di Indonesia, dalam mempersiapkan diri menghadapi disrupsi digital dan yang sedang berlangsung, dan masih akan terus bergulir.

“Salah satu dampak disrupsi digital adalah, bahwa hingga tahun 2030 nanti, akan ada 23 jutaan lapangan pekerjaan yang mengganti tenaga manusia dengan teknologi automasi. Tapi hal ini juga dibarengi dengan munculnya sekitar 46 juta pekerjaan baru, termasuk 10 juta jenis pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya. Perguruan Tinggi di Indonesia, membutuhkan dukungan agar mampu bertransformasi dan tanggap dalam menghadapi perubahan dan tantangan di hari ini dan masa depan.” Demikian yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

Ketua Umum APTISI, M. Budi Djatmiko, mengapresiasi langkah konkret yang telah diwujudkan melalui platform EDUFECTA dalam mendukung kemajuan dunia pendidikan Indonesia. Kolaborasi dengan pihak swasta, kata dia, menjadi hal utama di era seperti sekarang.

“Pihak swasta menjadi salah satu komponen stakeholders penting untuk bisa memajukan dunia pendidikan kita. Rasanya kehadiran dari EDUFECTA ini menjadi respons positif yang kami sambut dengan hati lapang,” kata Budi.

Budi mengatakan program percepatan digitalisasi kampus yang dikembangkan oleh EDUFECTA ini sangat sejalan dengan Kampus Merdeka yang telah dijalankan oleh pemerintah. “Kolaborasi perguruan tinggi swasta dengan memanfaatkan EDUFECTA ini menjadi penting untuk kemajuan dunia pendidikan kita,” ujarnya.

(*)

Tentang PT Indosterling Technomedia, Tbk

PT Indosterling Technomedia Tbk adalah perusahaan dengan kegiatan usaha utama bidang teknologi informasi di bawah bendera Indosterling Group yang menyediakan solusi teknologi *business-to-business* secara lengkap. Perseroan didirikan tahun 2011 dengan visi menjadi perusahaan penyedia ekosistem digital terbesar di Indonesia yang kini hadir dengan beragam produk layanan pendukung usaha berbasis digital secara terintegrasi di berbagai sektor bisnis. Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juni 2020 dengan 20% jumlah saham beredar di bursa dengan kode saham TECH.

Saat ini TECH memiliki enam entitas anak yang mempunyai kegiatan usaha terintegrasi antara lain portal media kawasan Pingpoint, KarirGogo yang menyajikan informasi karir dan kewirausahaan, Mancode yang menampilkan pembahasan gaya hidup pria, serta Duitologi yang berfokus pada berita keuangan. TECH juga memiliki anak usaha yang bergerak di bidang platform direktori UMKM berbasis lokasi yaitu Lokamedia, dengan basis pelanggan mencapai ribuan. Selain itu, TECH menyediakan platform Sentinel, Sterling Alpha, dan StockMap untuk menjawab kebutuhan

penyediaan solusi teknologi di sektor finansial. TECH juga menyediakan platform edukasi untuk perusahaan berskala besar dengan merek dagang Edufecta. TECH pun menyediakan aplikasi kasir online KAWN, yaitu sistem Point of Sale (POS) yang saat ini telah memiliki lebih dari 5.000 pelanggan yang telah terdaftar. Juga memiliki anak perusahaan yang menawarkan jasa-jasa terkait bidang IT consulting & platform development di bawah naungan PT Technomedia Sarana Semesta. Produk-produk tersebut, merupakan pilar-pilar utama pendorong pertumbuhan usaha TECH, sehingga mampu menampilkan rekam jejak yang positif.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Sekretaris Perusahaan

Telp: (+62) 21 663 8888

Email: corsec@indosterlingtechnomedia.com

Website: www.indosterlingtechnomedia.com

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Indosterling Technomedia Tbk. ("TECH") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Ini tidak dimaksudkan untuk orang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai sekuritas TECH. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan perkiraan yang termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. TECH tidak bertanggung jawab atau berkewajiban apa pun yang timbul yang mungkin ditimbulkan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik TECH maupun perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan atau kelalaian di sini yang mungkin muncul.

Pernyataan Berwawasan Ke Depan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki arti serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan yang diantisipasi dan harga jual untuk perkembangan kami serta belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate ; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk gaji karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan perbaikan kami. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi, atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja yang diantisipasi mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Meskipun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana tercermin dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda tidak boleh terlalu mengandalkan pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan ini hanya berlaku pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi salah satunya, baik sebagai akibatnya.